

## **DIGITAL SQ3R MODEL: INOVASI STRATEGI MEMBACA PEMAHAMAN BERBASIS LITERASI DIGITAL DI MADRASAH**

Muhammad Mushfi El Iq Bali<sup>1</sup>, Putri Awalinda Salsabila<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Nurul Jadid

<sup>1</sup>[eliqbali@unuja.ac.id](mailto:eliqbali@unuja.ac.id), <sup>2</sup>[putriawalinda12@gmail.com](mailto:putriawalinda12@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The development of digital technology in the era of the 4.0 industrial revolution requires relevant learning strategies to improve the reading literacy of elementary school students, especially in madrasah ibtida'iyah. This study aims to determine the effectiveness of the Digital SQ3R Model in improving the reading comprehension skills of students at Nurul Mun'im Madrasah Ibtida'iyah. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The Digital SQ3R was implemented through the stages of survey, question, read, recite, and review with the support of digital media in the form of videos, interactive quizzes, and reading texts. The results showed an increase in students' quiz scores from the first to the fourth meeting, indicating a gradual improvement in reading comprehension skills. Students also showed higher interest in learning and were actively involved in the learning process. These findings confirm that the Digital SQ3R Model is effective in helping students understand reading content, foster interest in reading, and practice critical thinking skills. Thus, this model can be used as an innovative learning strategy relevant to the characteristics of Madrasah Ibtida'iyah students in the digital era.*

**Keywords:** *Digital SQ3R Model, Reading Comprehension, Reading Literacy.*

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi digital pada era revolusi industri 4.0 menuntut adanya strategi pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar, khususnya di madrasah ibtida'iyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Digital SQ3R Model dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa Madrasah Ibtida'iyah Nurul Mun'im. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penerapan Digital SQ3R dilakukan melalui tahapan survey, question, read, recite, dan review dengan dukungan media digital berupa video, kuis interaktif, dan teks bacaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor kuis siswa dari pertemuan pertama hingga keempat, yang mengindikasikan perkembangan kemampuan membaca pemahaman secara bertahap. Siswa juga menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa Digital SQ3R Model efektif dalam membantu siswa memahami

isi bacaan, menumbuhkan minat membaca, serta melatih keterampilan berpikir kritis. Dengan demikian, model ini dapat dijadikan strategi pembelajaran inovatif yang relevan dengan karakteristik siswa Madrasah Ibtida'iyah di era digital.

**Kata Kunci:** Digital SQ3R Model, Literasi Membaca, Pemahaman Membaca.

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi digital pada era revolusi industri 4.0 telah mengubah cara anak-anak memperoleh, mengolah, dan memahami informasi. Pada level pendidikan dasar, tantangan utama bukan lagi sekadar menyediakan akses belajar, tetapi memastikan peserta didik mampu memahami bacaan melalui pendekatan yang relevan dengan dunia digital yang mereka hadapi sehari-hari (Darmayasa et al., 2025) (Stacey, 2011). Hasil PISA 2022 menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional (OECD, 2022). Laporan UNESCO juga menekankan bahwa literasi digital merupakan keterampilan dasar yang harus dikembangkan sejak usia sekolah dasar (Literacy & Education, 2011). Sementara itu, hasil asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Kemendikbudristek mengungkapkan bahwa banyak siswa Indonesia masih kesulitan memahami isi teks secara mendalam (Indriana & Gunansyah,

2025). Krisis literasi nasional yang ditunjukkan oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada berbagai asesmen internasional (Kholif, 2025) (Lewoleba et al., 2024), menjadikan isu ini semakin mendesak untuk diteliti, dalam konteks Pendidikan madrasah, kemampuan literasi tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi juga perbentukan karakter, kedisiplinan intelektual, dan kemampuan berfikir kritis. Oleh karena itu, strategi membaca berbasis digital seperti Digital SQ3R penting digunakan sebagai inovasi pembelajaran agar sesuai dengan perkembangan zaman dan mampu meningkatkan literasi siswa sejak usia dasar (Ittihad et al., 2025).

Berdasarkan hasil pengamatan di MI Nurul Mun'im, masih ditemukan beberapa siswa madrasah ibtida'iyah yang belum mampu memahami bacaan dengan baik, mereka kesulitan menangkap isi teks, menentukan gagasan utama, dan menyimpulkan bacaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor,

yaitu kurangnya perhatian dan pendampingan orang tua di rumah, kemampuan memahami yang relatif lambat, serta kebiasaan siswa yang lebih sering bermain gadget dari pada membaca. Akibatnya, minat membaca siswa menjadi rendah dan mereka cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung. Siswa juga lebih bergantung pada penjelasan guru dan belum terbiasa memahami bacaan secara mandiri. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Digital SQ3R model dapat menjadi solusi karena membantu siswa untuk membaca secara bertahap dan terarah dengan dukungan media digital yang sesuai dengan karakter belajar anak saat ini (Hasanah, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Metode SQ3R efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman (Asih et al., 2025), sementara media digital terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa (Pedukun, 2025) (Sugiarti & Dewi, 2022). Penelitian ini menggabungkan keduanya melalui Digital SQ3R Model agar pembelajaran lebih terstruktur,

menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa Madrasah. Penelitian lain juga membuktikan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan minat belajar siswa, baik melalui komik digital maupun media interaktif lain (Sekolah, 2025), selain itu penelitian SQ3R berbasis literasi digital menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional (Imelia & Syaflin, 2025). Penelitian (Dasar, 2025) menegaskan bahwa SQ3R efektif meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, sementara integrasi media digital terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penggabungan keduanya melalui Digital SQ3R Model menjadi relevan untuk diterapkan di Madrasah Ibtida'iyah. Temuan-temuan tersebut memperkuat bahwa SQ3R membantu siswa membaca secara lebih terstruktur dan aktif, sementara media digital mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik generasi saat ini. Penelitian ini menggabungkan keduanya melalui Digital SQ3R Model agar pembelajaran membaca di madrasah lebih terarah, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Penelitian ini sangat penting karena berfokus pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa yang menjadi dasar keberhasilan belajar. Dengan membaca yang baik, siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan mampu berfikir kritis. Digital SQ3R Model diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan rendahnya pemahaman bacaan yang selama ini terjadi. Selain itu, penelitian ini juga membantu guru dalam menemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dan madrasah dalam mengembangkan program literasi yang lebih inovatif tidak hanya itu, penelitian ini juga mendukung upaya meningkatkan kualitas Pendidikan dilingkungan pesantren agar tetap selaras dengan perkembangan teknologi dan tuntutan zaman, tanpa menghilangkan nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas madrasah ibtida'iyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Digital SQ3R Model dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa Madrasah Ibtida'iyah Nurul

Mun'im. Secara khusus, penelitian ini ingin menjawab beberapa pertanyaan, yaitu: bagaimana penerapan Digital SQ3R Model dalam pembelajaran membaca pemahaman, apakah model ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan, dan bagaimana respon siswa terhadap penggunaan strategi membaca berbasis digital ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai manfaat dan kelayakan Digital SQ3R Model sebagai strategi pembelajaran membaca di Madrasah Ibtida'iyah.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam (Fadli, 2021) proses penerapan Digital SQ3R dalam meningkatkan minat baca siswa. Pendekatan ini menekankan pengumpulan data berupa kata-kata melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sadli, 2019) sehingga

peneliti dapat menjelaskan bagaimana siswa merespon pembelajaran digital, bagaimana guru menerapkannya, serta bagaimana proses tersebut memengaruhi minat baca siswa.

Penerapan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang disusun agar proses berjalan sistematis dan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas Digital SQ3R model dalam pembelajaran membaca pemahaman. Tahap pertama Menyusun perangkat pembelajaran yang memuat seluruh Langkah Digital SQ3R dan berbagai media digital seperti teks bacaan, video atau film singkat, dan gambar pendukung. Semua media tersebut dianggap baik untuk membuat siswa tertarik dan lebih fokus. Ketika pembelajaran disajikan melalui visual dan interaktif.

Pada tahap pelaksanaan, Digital SQ3R Model diterapkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Pada Langkah Survey (Meninjau), siswa ditampilkan video atau film singkat yang berkaitan dengan topik bacaan. Pemutaran video ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai isi materi serta membangun pengetahuan awal siswa terhadap konteks bacaan yang

akan dipelajari. Setelah nonton video, siswa diberikan kuis singkat berbasis digital untuk mengetahui pemahaman awal siswa serta meningkatkan ketertarikan mereka terhadap materi. Pada tahap Question, siswa diarahkan untuk menyusun dan menuliskan pertanyaan berdasarkan video atau film yang telah ditonton. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan melatih kemampuan bertanya sebelum membaca teks bacaan.

Selanjutnya, pada tahap Read, siswa membaca teks bacaan digital yang telah disiapkan oleh guru. Selama proses membaca, peneliti memberikan pendampingan serta penjelasan pada bagian-bagian bacaan yang dianggap sulit atau belum dipahami oleh siswa. Tahap Recite dilakukan dengan meminta siswa menjawab pertanyaan, menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa mereka sendiri, atau menyelesaikan kuis interaktif berbasis digital. Tahap ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap isi bacaan secara lebih mendalam. Pada tahap terakhir, yaitu Review, siswa diminta untuk meninjau kembali materi dengan cara bercerita secara lisan atau menuliskan

kembali isi video atau film yang telah ditonton serta mengaitkannya dengan teks bacaan yang telah dipelajari. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa, melatih kemampuan berpikir reflektif, serta membantu siswa menyimpulkan inti materi secara mandiri.

Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai Teknik pengumpulan data. Observasi

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian (wawancara, observasi, dan dokumentasi) yang dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah (MI) Nurul Mun'im, kepada guru yang bertanggung jawab atas murid yang kurang mampu memahami bacaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca berbasis media digital dapat dilaksanakan dengan baik. Pembelajaran metode SQ3R diawali dengan menonton video singkat yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal kepada siswa tentang isi bacaan (suvey). Peneliti juga menyampaikan bahwa penggunaan media video membantu siswa lebih fokus dibandingkan pembelajaran membaca secara konvensional. Setelah menonton video, siswa mengerjakan kuis yang

digunakan untuk melihat bagaimana siswa merespon media digital dan mengikuti setiap tahapan SQ3R. Peneliti mewawancarai kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman belajar, manfaat, serta kendala selama penerapan model. Dokumentasi terdiri foto kegiatan, rekaman video, serta hasil pekerjaan siswa digunakan sebagai bukti dalam analisis data.

sudah peneliti buat di wordwall (question) untuk mengetahui pemahaman awal mereka. Hasil kuis menunjukkan bahwa Sebagian siswa sudah mampu memahami isi cerita, namun masih ada siswa yang belum sepenuhnya memahami materi. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang masih kurang tepat. Perbedaan kemampuan ini menunjukkan bahwa pemahaman membaca siswa masih beragam.

Pada tahap membaca teks digital (read), siswa membaca dan menjawab pertanyaan lisan (recite) dengan pendampingan peneliti. Pendampingan ini sangat membantu siswa, terutama bagi siswa yang memahami kesulitan memahami kosakata dan isi bacaan. Sebagian besar siswa sudah mampu menyampaikan Kembali isi cerita

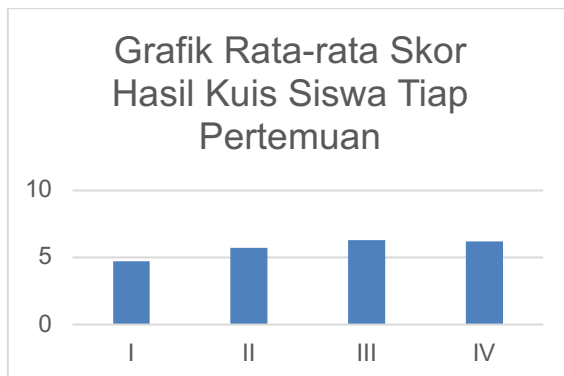
(review), meskipun masih ada yang belum runtut dan kurang lengkap. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran membaca menggunakan media digital. Kuis interaktif dan video membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Secara keseluruhan, pembelajaran membaca berbasis media digital dapat membantu meningkatkan pemahaman membaca dan minat belajar siswa. Namun demikian, peran guru tetap

sangat penting dalam memberikan pendampingan agar hasil pembelajaran dapat lebih optimal. Selain itu, pembelajaran membaca berbasis media digital perlu dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, agar siswa mampu memahami bacaan dengan lebih baik. Proses ini juga memerlukan pendampingan dari orang tua di rumah, karena dukungan dan bimbingan orang tua sangat penting untuk membantu siswa dalam melatih kebiasaan membaca dan memperkuat pemahaman membaca yang telah dipelajari di sekolah.

**Table1:** Rekap Data Hasil Kuis Siswa Pertemuan 1-4

NO	NAMA	KELAS	JAWABAN BENAR				DURASI WAKTU			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	FHR	4	4	6	6	5	03:23	03:00	02:13	03:00
2	AAS	4	1	3	3	4	04:42	03:43	03:23	04:12
3	GTA	4	5	5	6	7	04:23	04:00	02:24	03:40
4	SLM	5	5	6	7	6	02:00	01:46	01:27	01:36
5	RFL	5	6	5	6	6	02:01	02:12	01:10	01:45
6	ABD	5	5	6	6	7	03:00	02:35	01:38	03:48
7	BRL	5	5	6	7	7	01:48	02:48	01:36	01:28
8	QBT	5	5	7	7	7	02:43	02:31	02:38	01:49
9	ABI	6	6	6	7	7	02:12	02:00	01:46	01:41
10	AGN	6	5	6	6	6	02:14	02:43	02:12	02:10

**Table2** : Grafik Rata-rata Skor Hasil Kuis Siswa Tiap Pertemuan



Berdasarkan grafik rata-rata skor hasil kuis siswa pada setiap pertemuan, terlihat adanya peningkatan kemampuan pemahaman siswa dalam membaca dari pertemuan pertama sampai ke empat. Pada pertemuan pertama, rata-rata skor yang diperoleh siswa masih relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahap awal pembelajaran, Sebagian siswa masih dalam proses penyesuaian terhadap materi, metode pembelajaran, dan bentuk soal kuis yang diberikan. Selain itu, pada tahap awal ini masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi, khususnya siswa yang memiliki kemampuan membaca dan pemahaman bacaan yang masih sangat rendah, sehingga belum mampu menjawab soal kuis secara optimal.

Pada pertemuan kedua, rata-rata skor siswa mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan pertama. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa siswa mulai memahami materi pembelajaran dengan baik, serta mulai terbiasa dengan pola pembelajaran dan evaluasi yang diterapkan. Pendampingan peneliti yang dilakukan secara bertahap dan perlahan, melalui penjelasan sederhana dan penguatan pemahaman bacaan, turut membantu siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan sehingga mereka mulai mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Selanjutnya pada pertemuan ketiga, rata-rata skor siswa Kembali menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan pemahaman siswa mulai berkembang dengan lebih baik dibandingkan pertemuan sebelumnya. Siswa yang pada awalnya mengalami kesulitan dalam memahami bacaan secara perlahan mulai mampu mengikuti pembelajaran, memahami isi teks, serta menjawab soal kuis dengan lebih percaya diri.

Pada pertemuan keempat, rata-rata skor siswa berada pada tingkat paling tinggi dibandingkan pertemuan-pertemuan sebelumnya, hasil ini menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa telah mampu memahami materi bacaan dengan baik. Siswa yang sebelumnya masih mengalami kesulitan membaca dan memahami isi bacaan mulai menunjukkan peningkatan setelah diberikan pendampingan dan penjelasan secara bertahap dari guru.

Secara keseluruhan, grafik tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kuis secara rutin pada setiap pertemuan, yang disertai dengan pembelajaran bertahap dan pendampingan guru, memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan ini terutama terlihat pada kemampuan membaca dan pemahaman bacaan siswa yang berkembang secara perlahan dari pertemuan ke pertemuan.

Pembelajaran membaca jenjang Madrasah Ibtida'iyah memerlukan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar (Syajida et al., 2024), khususnya bagi siswa yang masih

mengalami kesulitan dalam memahami bacaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Mun'im, penerapan pembelajaran membaca berbasis media digital melalui metode SQ3R terbukti mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna serta membantu meningkatkan pemahaman membaca siswa secara bertahap. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi media digital dengan metode SQ3R efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca di Madrasah Ibtida'iyah.

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia Pendidikan (Nababan & Hutapea, 2024). Transformasi digital tidak hanya mengubah cara masyarakat berkomunikasi, bekerja, dan belajar, tetapi juga memengaruhi proses pembelajaran di Lembaga Pendidikan dasar (Alfitriana Purba & Alkausar Saragih, 2023), menurut (Teknologi et al., 2025) pemanfaatan teknologi digital dalam Pendidikan menjadi salah satu strategi untuk menjawab tantangan rendahnya kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar, karena memungkinkan penyajian materi bacaan secara

interaktif dan kontekstual. Melalui kombinasi teks digital, video, dan evaluasi interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami isi bacaan serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran membaca, media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana interaktif yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses membaca (Novela et al., 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital yang dikembangkan dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran (Takwin, 2018). Dengan demikian, Digital SQ3R Model dapat dipandang sebagai inovasi yang relevan karena mengintegrasikan strategi membaca terstruktur dengan media digital interaktif, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan siswa madrasah ibtida'iyah di era industri 4.0 (Asih et al., 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Syajida et al., 2024) yang menekankan pentingnya pendekatan membaca yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Namun, berbeda dengan

penelitian (Takwin, 2018) yang lebih menyoroti aspek validitas dan kepraktisan media digital, penelitian ini menunjukkan bahwa integritasi strategi SQ3R dalam bentuk digital justru memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan pemahaman membaca siswa. Selain itu, penelitian (Arman et al., n.d.) menegaskan bahwa transformasi digital membawa perubahan besar dalam dunia Pendidikan, dan temuan ini memperkuat pandangan tersebut dengan bukti empiris bahwa media digital interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses membaca. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasikan hasil penelitian sebelumnya, tetapi juga memperluas ruang lingkup kajian dengan menghadirkan inovasi Digital SQ3R Model yang relevan untuk konteks Madrasah Ibtida'iyah di era literasi digital.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan Digital SQ3R Model dalam pembelajaran membaca di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Mun'im mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara

bertahap. Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi memperlihatkan bahwa penggunaan media digital seperti video, kuis interaktif, dan teks bacaan digital membuat siswa lebih fokus, tertarik, dan aktif dalam proses pembelajaran.

Peningkatan skor kuis dari setiap pertemuan menunjukkan adanya perkembangan bahwa Digital SQ3R tidak hanya membantu siswa memahami isi bacaan, tetapi juga menumbuhkan minat membaca dan melatih keterampilan berfikir kritis. Selain itu, pendampingan guru dan dukungan orang tua tetap menjadi faktor penting agar hasil pembelajaran lebih optimal.

Dengan demikian, Digital SQ3R Model dapat dipandang sebagai strategi pembelajaran yang efektif, interaktif, dan relevan dengan karakteristik siswa Madrasah Ibtida'iyah di era digital, serta dapat dijadikan rujukan bagi guru dalam mengembangkan program literasi yang inovatif.

Penelitian ini hanya dilakukan di satu Madrasah sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dan

jenjang Pendidikan agar diperoleh gambaran yang lebih lengkap. Selain itu, penggunaan media digital yang lebih beragam, seperti aplikasi berbasis permainan (gamifikasi) atau platform pembelajaran daring, dapat diteliti untuk melihat pengaruhnya terhadap motivasi dan kemampuan berfikir kritis siswa. Penelitian lanjutan juga penting untuk mengkaji peran guru dan orang tua secara lebih mendalam dalam mendukung keberhasilan penerapan Digital SQ3R Model. Disamping itu, penggunaan desain penelitian eksperimen akan membantu menguji efektivitas model ini secara lebih jelas dan objektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfitriana Purba, & Alkausar Saragih. (2023). The Role of Technology in Transforming Indonesian Language Education in the Digital Era. *Alfitriana Purba; Alkausar Saragih AFoSJ-LAS*, 3(3), 43. <https://jlas.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>
- Arman, W., Kobandaha, F., & Annas, A. N. (n.d.). *Analisis Literatur: Inovasi Pembelajaran Berbasis*

- Teknologi dan Dampaknya.* 158–168.
- Asih, S. A., Ahdan Ikhwanudin, Utami, R. D., & Febriyanto, B. (2025). Penerapan Metode SQ3R sebagai Solusi dalam Keterampilan Membaca Pemahaman pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 13(2), 40–46. <https://doi.org/10.33506/jq.v13i2.4042>
- Darmayasa, D., Lakadjo, M. A., Juasa, A., Rianty, E., Efitra, E., Wirautami, N. L. P., & Calam, A. (2025). *Pendidikan Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang.* Henry Bennett Nelson.
- Dasar, S. S. (2025). META ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 212–224.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif.* 1271, 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21>
- i1.
- Hasanah, N. U. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SDN 174 Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.*
- Imeilia, H., & Syaflin, S. L. (2025). *THE EFFECT OF SQ3R METHOD BASED ON STORYTELLING ON STUDENTS ' READING LITERACY PENGARUH METODE SQ3R BERBASIS STORYTELLING.* 13(1), 46–55.
- Indriana, F., & Gunansyah, G. (2025). *Analisis Hasil AKM Literasi Membaca Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar dan Hubungannya dengan Kemampuan Berpikir Kritis.* 14(1), 1341–1350.
- Ittihad, N., Hamzah, R. A., & Citra, R. (2025). *Pembelajaran Menulis Lanjutan Di Sekolah Dasar. Masokan Ilmu Sosial Dan Pendidikan,* 5(1), 78–94. <https://doi.org/10.34307/misp.v5i1.143>
- Kholif. (2025). REFLEKSI HASIL PISA
-

- DAN TIMSS DI INDONESIA: UPAYA PENINGKATAN KOMPETISI LITERASI SISWA MADRASAH MELALUI AKMI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 6. <https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html>
- Lewoleba, K. K., Halim, A., & Bramantyo, A. (2024). Strategi Pendidikan SMA Darul Ma'arif dan Peran Pemerintah dalam Menghadapi Krisis Literasi Nasional. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 2(6), 57–77.
- Literacy, D., & Education, I. N. (2011). *UNESCO Institute for Information Technologies in Education*. May.
- Nababan, & Hutapea, H. T. (2024). Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 220–229. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Novela, D., Suriani, A., Nisa, S., Guru, P., Dasar, S., Islam, F. A., & Padang, U. N. (2024). *Implementasi Pembelajaran Inovatif melalui Media Digital di Sekolah Dasar*. 4(2), 100–105. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i2.283>
- OECD. (2022). *PISA 2022 Results: Indonesia*. ur
- Pedukun, N. O. I. I. (2025). Penggunaan Media Digital Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Siswa Kelas VI SDN. *Journal of Indonesian Professional Teacher: JIPT*, 1(2), 173–185.
- Sadli, M. (2019). ANALISIS PENGEMBANGAN BUDAYA LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA DI SEKOLAH DASAR MUHAMAD SADLI. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 151–164.
- Sekolah, S. (2025). *Jurnal Pendidikan Multidisiplin Pengembangan Media Komik Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar*. 1(2), 65–74.
- Stacey, K. (2011). *The PISA View of Mathematical Literacy in Indonesia*. 2(2), 95–126.
- Sugiarti, Y., & Dewi, N. (2022).

Penggunaan media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Berkarakter*, 7(1), 85–94. <https://jurnal.upgris.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7805>

Syajida, N., Nadila, A., Alfina, & Zuhdiah. (2024). Strategi Pembelajaran Yang Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD / MI Effective Learning Strategies to Enhance Reading Comprehension in Elementary Students. *Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 50–62.

Takwin, I. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Mandiri Berbasis Digital untuk Meningkatkan Literasi Membaca di Sekolah Dasar*. 2017, 83–92.

Teknologi, J., Dan, P., Jtpp, P., No, V., Juli, E., Hal, S., Wahyuni, T., Shakila, Z., Alsha, S., Almatasya, P., Halim, A., & Subhan, M. (2025). *Model Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*. 03(01), 41–45.